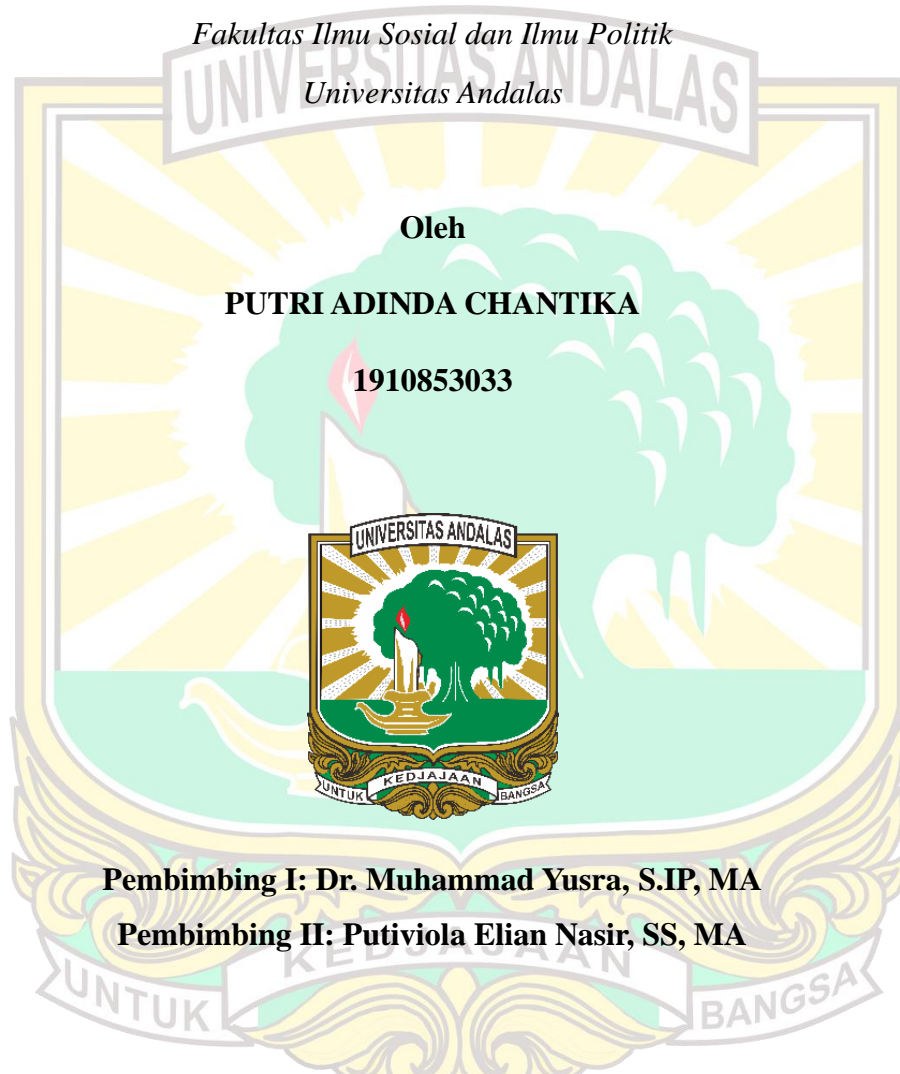


**DIPLOMASI KESEHATAN TIONGKOK DI BHUTAN PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh

PUTRI ADINDA CHANTIKA

1910853033

Pembimbing I: Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

Pembimbing II: Putiviola Elian Nasir, SS, MA

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

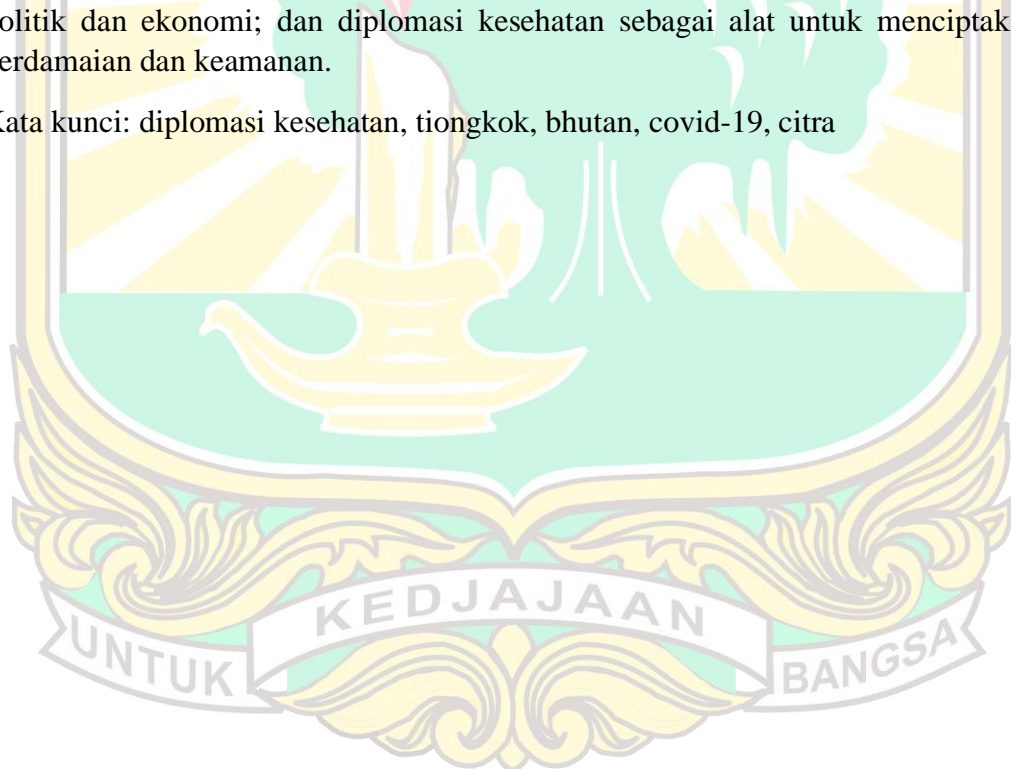
UNIVERSITAS ANDALAS

2023

ABSTRAK

Sentimen negatif terhadap Tiongkok telah lama berkembang di mata masyarakat internasional khususnya Bhutan. Kemunculan virus Covid-19 telah memperparah pandangan negatif Bhutan terhadap Tiongkok yang sebelumnya telah lama berkembang akibat konflik wilayah yang dialami kedua belah pihak. Dalam upaya memperbaiki citranya, Tiongkok mencoba mengambil peluang dari krisis pandemi Covid-19 dengan melaksanakan diplomasi kesehatan di Bhutan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk diplomasi kesehatan yang dijalankan Tiongkok di Bhutan selama pandemi Covid-19. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan jenis penelitiannya adalah studi kepustakaan. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan tujuh dimensi dalam memahami bentuk diplomasi kesehatan yang dikemukakan oleh Ilona Kickbusch. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi kesehatan Tiongkok di Bhutan selama pandemi Covid-19 bersifat dua arah dan dapat terbagi atas lima bentuk, yaitu diplomasi kesehatan sebagai upaya memperluas BRI dan meningkatkan citra; diplomasi kesehatan Tiongkok di Bhutan telah membangun tata kelola kesehatan yang baru; diplomasi kesehatan sebagai upaya mengatasi krisis pandemi Covid-19; diplomasi kesehatan sebagai upaya meningkatkan hubungan politik dan ekonomi; dan diplomasi kesehatan sebagai alat untuk menciptakan perdamaian dan keamanan.

Kata kunci: diplomasi kesehatan, Tiongkok, Bhutan, covid-19, citra



ABSTRACT

Negative sentiment towards China has long been growing in the eyes of the international community, especially Bhutan. The emergence of the Covid-19 virus has exacerbated Bhutan's negative view of China, which had long developed due to territorial conflicts experienced by both parties. In an effort to improve its image, China is trying to take advantage of the Covid-19 pandemic crisis by implementing health diplomacy in Bhutan. Therefore, the purpose of this study is to find out the form of health diplomacy that China carried out in Bhutan during the Covid-19 pandemic. This research is descriptive analytical with the type of research is a literature study. In connection with this, this study uses seven dimensions in understanding the form of health diplomacy proposed by Ilona Kickbusch. The results show that China's health diplomacy in Bhutan during the Covid-19 pandemic is two-way and can be divided into five forms, namely health diplomacy as an effort to expand BRI and improve image; health diplomacy in Bhutan has built new health governance; health diplomacy as an effort to overcome the Covid-19 pandemic crisis; health diplomacy as an effort to improve political and economic relations; and health diplomacy as a tool to create peace and security between Tiongkok and Bhutan.

Keyword: health diplomacy, tiongkok, bhutan, covid-19, image

